

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN DI SD NEGERI BANJARANYAR 04

The Relationship Between Tooth Brushing Habits and The Occurrence of Dental Caries in Children Aged 7-9 Years at Banjaranyar 04 Public Elementary School

Anggun Larasati¹, Ahmad Kusnaeni², Kasron³
^{1,2,3}University of Al-Irsyad Cilacap
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

ABSTRAK

Karies gigi merupakan infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri kariogenik, dengan prevalensi tinggi di Indonesia, mencapai 84,8% pada anak usia 7-9 tahun. Kebiasaan menyikat gigi yang kurang optimal, seperti teknik yang tidak tepat, waktu yang tidak sesuai dan frekuensi yang rendah, dapat mempercepat proses demineralisasi email gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 7-9 tahun di SD Negeri Banjaranyar 04. Penelitian ini menggunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 62 responden, dipilih dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup untuk menilai kebiasaan menyikat gigi dan lembar observasi untuk mendeteksi karies gigi. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan uji alternatif *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,4% responden (30 anak) memiliki kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik dan 83,9% responden (52 anak) mengalami karies gigi. Berdasarkan uji *chi-square* dan *Fisher's Exact Test*, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik dengan kejadian karies gigi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kebiasaan menyikat gigi yang tidak optimal meningkatkan risiko karies gigi pada anak usia 7-9 tahun di SD Negeri Banjaranyar 04. Disarankan untuk mengadakan program edukasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah, melibatkan guru dan orang tua, untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan menyikat gigi yang benar, serta melakukan pemeriksaan gigi berkala untuk deteksi dini dan pencegahan karies.

Kata Kunci: Kebiasaan Menyikat Gigi, Karies Gigi.

ABSTRACT

Dental caries is a chronic infection caused by cariogenic bacteria, with a high prevalence in Indonesia, reaching 84,8% in children aged 7-9 years. Suboptimal tooth brushing habits, such as improper technique, inappropriate timing, and low frequency, can accelerate the process of demineralization of tooth enamel. This study aims to examine the relationship between tooth brushing habits and the incidence of dental caries in children aged 7-9 years at SD Negeri Banjaranyar 04. This research uses an analytic observational design with a cross-sectional approach. The sample of this study consists of 62 respondents, selected using total sampling technique. Data were collected using closed questionnaires to assess tooth brushing habits and observation sheets to detect dental caries. Data analysis was conducted using the chi-square test and Fisher's Exact Test. The research results show that 48,4% of respondents (30 children) have poor tooth brushing habits and 83,9% of respondents (52 children) experience dental caries. Based on the chi-square test and Fisher's Exact Test, a p-value of 0,000 ($p < 0,05$) was obtained, indicating a significant relationship between poor tooth brushing habits and the occurrence of dental caries. Therefore, it is concluded that inadequate tooth brushing habits increase the risk of dental caries in children aged 7-9 years at SD Negeri Banjaranyar 04. It is recommended to hold dental and oral health education programs in schools, involving teachers and parents, to raise awareness and skills for proper tooth brushing, as well as to conduct regular dental check-ups for early detection and prevention of caries.

Keywords: Tooth Brushing Habits, Dental Caries.